

Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset (Studi pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024)

Salma Risna Rahmadini¹, Nurhadi^{2*}

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Tangerang, Indonesia^{1,2}

Corresponding Author: salmarisna5@gmail.com¹, nurhadi.nhd@bsi.ac.id^{2*}

Info Artikel

Submitted: 29 Juni 2026

Revised: 22 Juli 2026

Accepted: 28 Agustus 2026

Published: 02 September 2026

Keywords: Current Ratio; Total Asset Turnover; Return on Assets; profitability; textile and apparel companies

Kata Kunci: Current Ratio; Total Asset Turnover; Return on Asset; profitabilitas; perusahaan tekstil dan garmen

Abstract

This study aims to examine the effect of Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return on Asset (ROA), both partially and simultaneously, in textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. The research gap addressed is the inconsistency of prior findings on the relationship between liquidity, asset-utilization efficiency, and profitability, and the limited number of studies focusing specifically on the textile and garment sub-sector. A quantitative descriptive approach was applied using secondary data from the financial statements of six sample companies selected through purposive sampling, resulting in 30 firm-year observations. Data were analyzed using multiple linear regression, classical assumption tests, partial t-tests, simultaneous F-tests, and the coefficient of determination with SPSS 25. The results show that Current Ratio has no significant effect on Return on Asset, while Total Asset Turnover has a positive and significant effect on Return on Asset. Simultaneously, Current Ratio and Total Asset Turnover significantly affect Return on Asset, explaining 32.2% of its variation. These findings suggest that asset-utilization efficiency plays a more decisive role than short-term liquidity in determining the profitability of textile and garment companies.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) secara parsial maupun simultan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Kesenjangan penelitian (gap) yang mendasari kajian ini adalah belum konsistennya hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara likuiditas, efisiensi penggunaan aset, dan profitabilitas, serta masih terbatasnya penelitian yang berfokus pada subsektor tekstil dan garmen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan enam perusahaan sampel yang dipilih melalui purposive sampling, sehingga diperoleh 30 data observasi. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset, sedangkan Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset. Secara simultan, Current Ratio dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan kontribusi sebesar 32,2%. Temuan ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset memiliki peran yang lebih menentukan dibandingkan likuiditas jangka pendek dalam menentukan

profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen..



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Sektor manufaktur menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi, baik di level nasional maupun global, karena berperan besar dalam menciptakan nilai tambah, mendorong produktivitas, dan membuka lapangan kerja secara luas. Di Indonesia, sektor industri pengolahan menjadi kontributor terbesar bagi Produk Domestik Bruto (PDB) dengan kontribusi yang relatif stabil pada kisaran 18–19% dalam beberapa tahun terakhir, dan salah satu subsektor yang memegang peran strategis di dalamnya adalah tekstil dan garmen. Karakteristiknya yang padat karya dan berorientasi ekspor menjadikan subsektor ini penting sebagai sumber devisa sekaligus penyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Meski demikian, industri tekstil dan garmen belakangan menghadapi berbagai tekanan, mulai dari melemahnya permintaan pasar global, ketatnya persaingan dengan negara produsen seperti China dan Vietnam, hingga fluktuasi harga bahan baku. Nilai ekspor Indonesia di sektor ini bahkan menurun dari sekitar 13,25 miliar USD pada 2022 menjadi 12,03 miliar USD pada 2023, sebuah indikasi bahwa perusahaan-perusahaan di subsektor tekstil dan garmen tengah menghadapi tekanan yang berimbas pada profitabilitas mereka.

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, sejumlah rasio keuangan lazim digunakan, di antaranya rasio profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas. *Return on Asset* (ROA) merupakan ukuran profitabilitas yang umum dipakai karena menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Namun, pada kenyataannya, nilai ROA di subsektor tekstil dan garmen cenderung rendah dan tidak stabil, sesuatu yang erat kaitannya dengan ketergantungan pada pasar ekspor, tingginya beban produksi, tipisnya margin keuntungan, serta pemanfaatan aset tetap seperti pabrik dan mesin yang belum berjalan optimal. Selain profitabilitas, aspek likuiditas turut menjadi komponen penting, yang salah satunya diwakili oleh *Current Ratio* (CR) sebagai ukuran kemampuan perusahaan memanfaatkan aset lancarnya untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Tingginya nilai CR pada perusahaan di subsektor ini tidak selalu mencerminkan likuiditas yang benar-benar sehat, karena kondisi keuangan cenderung berfluktuasi mengikuti dinamika permintaan pasar, ditambah besarnya jumlah persediaan dan piutang yang menahan arus kas masuk. Rasio lain yang relevan adalah *Total Asset Turnover* (TATO), yang mengukur tingkat efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Investasi

besar pada aset tetap tidak selalu diikuti oleh pertumbuhan penjualan yang sepadan, sehingga nilai TATO di subsektor tekstil dan garmen umumnya berada pada level rendah akibat sifat produksi yang berbasis pesanan, fluktuasi volume order, serta ketatnya persaingan di pasar internasional.

Fenomena tersebut menjadi salah satu alasan pemilihan perusahaan subsektor tekstil dan garmen sebagai objek penelitian, yang didasarkan pula pada hasil observasi awal peneliti selama menjalani kegiatan magang di salah satu perusahaan garmen, di mana aktivitas produksi dan jumlah pesanan yang diterima tergolong tinggi, namun tidak selalu sejalan dengan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan, masih terdapat perusahaan yang mengalami kerugian, yang mengindikasikan adanya permasalahan pengelolaan keuangan yang diduga dipengaruhi oleh tingginya piutang usaha yang belum tertagih serta penumpukan persediaan barang jadi yang belum terjual, sehingga aset perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba. Data piutang usaha enam perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2020–2024 memperkuat indikasi tersebut: sebagian besar perusahaan menunjukkan tren piutang yang meningkat dari tahun ke tahun, misalnya PT Mitra Adiperkasa Tbk yang piutangnya tumbuh dari sekitar Rp341,57 miliar pada 2020 menjadi Rp815,14 miliar pada 2024, atau meningkat lebih dari dua kali lipat dalam kurun waktu lima tahun. Pola serupa juga terlihat pada PT Trisula International Tbk dan PT Mega Perintis Tbk, sementara PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk sempat mengalami kenaikan piutang yang tajam hingga 2023 sebelum menurun pada 2024, dan PT Sunson Textile Manufacturer Tbk justru menunjukkan arah sebaliknya. Kondisi ini memperkuat indikasi bahwa dana perusahaan pada subsektor tekstil dan garmen banyak yang tertahan dalam bentuk piutang yang belum tertagih, sehingga keseimbangan antara likuiditas yang memadai dan pemanfaatan aset yang efisien belum sepenuhnya tercapai.

Keterkaitan antara CR, TATO, dan ROA sesungguhnya sudah banyak dikaji dalam penelitian-penelitian terdahulu, namun hasilnya belum seragam. Penelitian Dwiyanana and Anhar (2025) yang berjudul “Pengaruh CR, DER, dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Tekstil & Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menemukan bahwa TATO berpengaruh negatif namun kecil terhadap ROA, sedangkan CR justru berpengaruh positif dengan kontribusi yang cukup besar. Sementara itu, penelitian Lestari dan Ludvy (2025) yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Assets* di PT Pan Brothers Tbk” menunjukkan hasil sebaliknya, yaitu ROA dipengaruhi secara signifikan oleh TATO, sementara CR justru berpengaruh negatif. Penelitian pada perusahaan tekstil lainnya juga menunjukkan variasi hasil: Lesmono dan Adie (2021) menemukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada

perusahaan tekstil yang go public di BEI, Nuraini dan Suwaidi (2022) menyimpulkan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen, Rajagukguk, Hermanto, dan Winerungan (2021) menemukan bahwa perputaran aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen, sedangkan Rumantas (2024) menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas secara bersama-sama memengaruhi profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Selain itu, Chandra et al. (2020) menemukan bahwa Total Assets Turnover dan *Current Ratio* memberikan pengaruh terhadap *Return on Assets* meskipun dengan arah dan besaran yang berbeda-beda antar penelitian. Perbedaan temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas belum konsisten dan sangat bergantung pada sektor industri serta periode waktu yang diteliti (Desriyunia et al. 2023). Di sisi lain, sebagian besar penelitian terdahulu justru banyak dilakukan pada industri makanan dan minuman, sehingga kurang mewakili kondisi riil di subsektor tekstil dan garmen yang memiliki karakteristik khas, seperti tingginya intensitas tenaga kerja dan ketergantungan pada pasar ekspor. Kesenjangan (gap) inilah yang mendasari perlunya penelitian yang lebih terfokus pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen dalam menilai pengaruh likuiditas dan efisiensi penggunaan aset terhadap profitabilitasnya.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini meliputi: (1) apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset*; (2) apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset*; dan (3) apakah *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return on Asset*; (2) menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Return on Asset*; dan (3) mengkaji pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus diarahkan pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen, sebuah kelompok industri padat karya dan berorientasi ekspor yang relatif jarang dijadikan objek dalam penelitian-penelitian rasio keuangan sebelumnya, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai hubungan antara likuiditas, efisiensi penggunaan aset, dan profitabilitas pada industri tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan manajemen keuangan, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen

perusahaan dalam mengendalikan likuiditas dan meningkatkan efektivitas penggunaan aset, serta menjadi acuan bagi investor dan peneliti selanjutnya..

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan pertimbangan bahwa data yang dianalisis bersifat objektif dan bersumber dari catatan keuangan resmi perusahaan yang dapat diverifikasi secara ilmiah (Putra et al. 2025). Objek penelitian mencakup perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2020 hingga 2024, dengan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependen serta *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai variabel independen. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.id) sebagai sumber yang telah teruji akurasi dan keandalannya.

Berdasarkan data yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, terdapat 28 perusahaan yang terdaftar pada subsektor tekstil dan garmen sebagai populasi penelitian (Surip dan Purnomo 2026). Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya (Suriani, Risnita, and Jailani 2023), dengan kriteria: perusahaan terdaftar secara konsisten di subsektor tekstil dan garmen selama periode 2020–2024, mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode pengamatan, serta tidak mengalami delisting selama periode penelitian. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 6 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel, yaitu Trisula Textile Industries Tbk (BELL), Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM), Trisula International Tbk (TRIS), Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA), Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI), dan Mega Perintis Tbk (ZONE). Dengan periode pengamatan selama lima tahun, diperoleh sebanyak 30 data observasi (firm-year) yang digunakan dalam penelitian ini.

Current Ratio diukur melalui perbandingan aktiva lancar terhadap hutang lancar, sebagai rasio yang menggambarkan sejauh mana bisnis mampu memanfaatkan aset lancarnya untuk melunasi utang jangka pendek (Oktaviani, Mursalini, dan Sriyanti 2023). *Total Asset Turnover* diukur melalui perbandingan penjualan terhadap total aktiva, sebagai rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aset yang dimiliki (Melihatn, Yusnita, dan Patimah 2024). Sementara itu, *Return on Asset* diukur melalui perbandingan laba setelah pajak terhadap total aset dikali 100%, sebagai rasio yang mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk kegiatan operasional guna menghasilkan keuntungan

(Wijayanti, Kusumawardani, dan Rahmawati 2022). Secara teoretis, ketiga rasio tersebut merupakan bagian dari analisis fundamental yang lazim digunakan untuk menilai kesehatan keuangan dan kinerja suatu perusahaan (Thian 2022), dan berperan penting dalam kerangka manajemen keuangan perusahaan secara keseluruhan (Rasdayanti et al. 2026). Ketiga variabel tersebut diukur dalam skala rasio.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap laporan keuangan resmi perusahaan sampel (Sugiarto 2022), studi dokumentasi atas data sekunder CR, TATO, dan ROA (Pugu, Riyanto, dan Haryadi 2024), serta studi pustaka melalui penelusuran buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dari basis data ilmiah seperti Google Scholar, SINTA, dan GARUDA. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum masing-masing variabel, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas) guna memastikan model regresi memenuhi kriteria Best Linear Unbiased Estimator (BLUE) (Hutagaol 2025). Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) untuk menguji hipotesis penelitian, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda dipilih karena mampu menjelaskan pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara simultan maupun parsial (Yusuf et al. 2024). Seluruh pengolahan data statistik dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Populasi penelitian mencakup 28 emiten pada subsektor tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Melalui teknik *purposive sampling*, terpilih 6 perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria sampel, sehingga diperoleh 30 titik observasi selama periode 2020–2024. Data ketiga variabel penelitian untuk setiap perusahaan sampel disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Variabel Penelitian

No	Kode	Tahun	CR	TATO	ROA
1	BELL	2020	1,37	0,97	-3%
		2021	1,53	0,82	1%

Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset (Studi pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024)
Salma Risna Rahmadini ¹, Nurhadi ^{2}*

No	Kode	Tahun	CR	TATO	ROA
2	SSTM	2022	1,53	0,88	1%
		2023	1,58	1,02	2%
		2024	1,38	1,00	2%
		2020	1,49	0,46	3%
		2021	2,29	0,48	12%
		2022	1,43	0,59	-1%
		2023	1,48	0,53	-1%
		2024	1,43	0,56	-2%
		2020	1,89	1,07	0%
3	TRIS	2021	2,05	1,04	2%
		2022	1,99	1,27	5%
		2023	2,10	1,26	6%
		2024	1,99	1,21	7%
		2020	1,87	0,89	0%
4	MAPA	2021	2,21	1,14	4%
		2022	2,25	1,32	16%
		2023	1,76	1,26	13%
		2024	1,73	1,34	11%
		2020	1,11	0,84	-3%
5	MAPI	2021	1,23	1,10	3%
		2022	1,42	1,28	12%
		2023	1,36	1,21	9%
		2024	1,44	1,28	7%
		2020	1,58	0,58	-7%
6	ZONE	2020	1,58	0,58	-7%

No	Kode	Tahun	CR	TATO	ROA
		2021	0,04	0,82	5%
		2022	0,02	1,03	11%
		2023	0,02	0,98	6%
		2024	1,75	0,95	1%

Sumber: Data diolah peneliti (2026), dari laporan keuangan perusahaan sampel.

Selama periode penelitian, nilai CR berkisar antara 0,02 hingga 2,29, TATO berkisar antara 0,46 hingga 1,34, sedangkan ROA berkisar antara -7% hingga 16%. Variasi nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan kondisi likuiditas, efektivitas penggunaan aset, dan profitabilitas antar perusahaan sampel selama periode penelitian. Gambaran statistik deskriptif dari ketiga variabel tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
<i>Current Ratio</i>	30	0,02	2,29	1,5107	0,59088
Total Asset Turnover	30	0,46	1,34	0,9727	0,27087
<i>Return on Asset</i>	30	-0,07	0,16	0,0407	0,05514

Sumber: Output SPSS 25, data diolah peneliti (2026).

Nilai rata-rata CR sebesar 1,5107 dengan standar deviasi 0,59088 menunjukkan bahwa sebaran data *Current Ratio* antar perusahaan relatif kecil. TATO memiliki rata-rata sebesar 0,9727 dengan standar deviasi 0,27087, yang juga menggambarkan sebaran data yang relatif kecil. Sementara itu, ROA memiliki rata-rata 0,0407 dengan standar deviasi 0,05514, menunjukkan adanya variasi profitabilitas antar perusahaan sampel, dengan sebagian perusahaan memiliki ROA di bawah maupun di atas rata-rata.

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria BLUE. Hasil uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Sebesar 0,060 (> 0,05), yang didukung pula oleh pola sebaran pada grafik histogram dan *normal probability plot* yang mengikuti garis diagonal, sehingga residual model regresi dinyatakan berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas melalui *scatterplot*

menunjukkan titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 tanpa membentuk pola tertentu, sehingga model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* CR dan TATO masing-masing sebesar 0,976 ($> 0,10$) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,025 (< 10), yang berarti tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Adapun uji linearitas dengan pendekatan *Deviation from Linearity* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,098 ($> 0,05$) untuk hubungan CR terhadap ROA dan 0,271 ($> 0,05$) untuk hubungan TATO terhadap ROA, yang menandakan kedua variabel independen memiliki hubungan linear dengan variabel dependen. Dengan terpenuhinya seluruh asumsi klasik tersebut, model regresi dinyatakan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan melalui uji t dengan nilai t tabel sebesar 2,05183 ($df = 27$; $\alpha = 0,05$). Hasil uji parsial disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
<i>Current Ratio</i>	-0,223	2,05183	0,825	Tidak Signifikan
Total Asset Turnover	3,561	2,05183	0,001	Signifikan

Sumber: Output SPSS 25, data diolah peneliti (2026).

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai t hitung CR sebesar -0,223 dengan signifikansi 0,825 ($> 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_{a1} ditolak, yang berarti *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Sebaliknya, TATO memiliki t hitung sebesar 3,561 dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan melalui uji F dengan nilai F tabel sebesar 3,35 ($df_1 = 2$; $df_2 = 27$; $\alpha = 0,05$). Hasil uji simultan dan koefisien determinasi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi

F hitung	F tabel	Sig.	R Square	Keterangan
6,397	3,35	0,005	0,322	Signifikan

Sumber: Output SPSS 25, data diolah peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai F hitung sebesar 6,397 ($> F$ tabel 3,35) dengan signifikansi 0,005 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a3 diterima. Artinya, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Nilai *R Square* sebesar 0,322 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 32,2% variasi *Return on Asset*, sedangkan sisanya sebesar 67,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, dan kondisi ekonomi.

Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan: $ROA = -0,067 - 0,003 CR + 0,116 TATO$. Nilai konstanta sebesar -0,067 menunjukkan bahwa apabila CR dan TATO bernilai 0, maka ROA diperkirakan sebesar -0,067. Koefisien regresi CR sebesar -0,003 menunjukkan bahwa setiap kenaikan CR sebesar satu satuan akan menurunkan ROA sebesar 0,003 dengan asumsi TATO tetap, sedangkan koefisien regresi TATO sebesar 0,116 menunjukkan bahwa setiap kenaikan TATO sebesar satu satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0,116 dengan asumsi CR tetap. Perhitungan kontribusi parsial menunjukkan bahwa CR memberikan kontribusi sebesar -0,19% dan TATO memberikan kontribusi sebesar 32,32% terhadap ROA, yang mengonfirmasi bahwa TATO memiliki peran yang jauh lebih besar dibandingkan CR dalam menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan sampel.

Pembahasan

Current Ratio terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum secara langsung memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimiliki. *Current Ratio* menggambarkan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar, sehingga peningkatan rasio tersebut lebih mencerminkan kemampuan likuiditas perusahaan daripada kemampuan menghasilkan laba. Kondisi ini dapat terjadi karena aset lancar berupa kas, piutang, maupun persediaan tidak seluruhnya digunakan secara langsung untuk menghasilkan keuntungan; apabila jumlah aset lancar meningkat tanpa diikuti peningkatan penjualan dan laba yang sepadan, maka kenaikan CR belum tentu meningkatkan ROA. Temuan ini sejalan dengan penelitian Oktavira dan Mudjijah (2023) yang menemukan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *Total Asset Turnover* berpengaruh

signifikan, serta konsisten dengan hasil Fitriyani dan Merliana (2025) yang juga menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Namun, hasil ini berbeda dengan temuan Lestari dan Ludvy (2025) pada PT Pan Brothers Tbk maupun Lesmono dan Adie (2021) pada perusahaan tekstil yang go public di BEI, yang sama-sama menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*, sebuah perbedaan yang dapat terjadi karena perbedaan objek, jumlah perusahaan, dan periode penelitian.

Total Asset Turnover terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*, yang menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan menggunakan keseluruhan asetnya untuk menghasilkan penjualan, semakin besar pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Koefisien regresi TATO yang bernilai positif sebesar 0,116 mengonfirmasi adanya hubungan searah antara efektivitas perputaran aset dan profitabilitas: peningkatan efektivitas penggunaan aset cenderung diikuti peningkatan ROA, sementara aset yang kurang dimanfaatkan secara efektif dapat menurunkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Temuan ini relevan dengan karakteristik industri tekstil dan garmen yang membutuhkan aset dalam jumlah besar, baik aset lancar maupun aset tetap, untuk mendukung kegiatan operasional dan produksi, sehingga kemampuan meningkatkan perputaran aset menjadi hal penting dalam mendorong profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian Oktavira dan Mudjijah (2023) serta Lestari dan Ludvy (2025) yang sama-sama menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau *Return on Asset*, dan juga sejalan dengan temuan Rajagukguk et al. (2021) yang menunjukkan bahwa perputaran aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen di BEI, sehingga memperkuat temuan bahwa efektivitas penggunaan aset memiliki hubungan yang lebih nyata dengan profitabilitas dibandingkan dengan kemampuan likuiditas perusahaan.

Secara simultan, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, yang menunjukkan bahwa tingkat likuiditas dan efektivitas penggunaan aset secara bersama-sama memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Meskipun CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan, ketika diuji bersama TATO kedua variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga dengan bagaimana aset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan penjualan. Nilai koefisien determinasi sebesar 32,2% menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan sebagian variasi ROA, sementara 67,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti struktur modal, ukuran

perusahaan, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, dan kondisi ekonomi — sebuah pola yang juga ditemukan pada penelitian Oktavira dan Mudjijah (2023) dengan koefisien determinasi sebesar 28,1%, maupun pada penelitian Rumantas (2024) yang menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen namun belum sepenuhnya menjelaskan variasi profitabilitasnya, konsisten dengan pandangan bahwa rasio keuangan pada dasarnya digunakan untuk mengukur kinerja laporan keuangan secara menyeluruh (Nirawati et al. 2022; Pratiwi dan Armaniah 2026). Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh yang lebih nyata terhadap *Return on Asset* dibandingkan dengan *Current Ratio*, sehingga efektivitas penggunaan aset perlu menjadi perhatian utama perusahaan dalam upaya meningkatkan profitabilitas, tanpa mengesampingkan pengelolaan likuiditas yang tetap diperlukan untuk menjaga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek belum memberikan pengaruh berarti terhadap kemampuannya menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimiliki, sehingga tingkat likuiditas bukan merupakan faktor yang secara signifikan menentukan perubahan ROA pada perusahaan sampel selama periode penelitian. Sebaliknya, *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*, yang menegaskan bahwa semakin efektif perusahaan menggunakan keseluruhan asetnya untuk menghasilkan penjualan, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sehingga efektivitas penggunaan aset merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas. Secara simultan, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan kontribusi sebesar 32,2%, sementara 67,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian, seperti struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, dan kondisi ekonomi. Dengan demikian, *Return on Asset* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen tidak hanya ditentukan oleh CR dan TATO, tetapi juga oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Bagi manajemen perusahaan, temuan ini menyarankan perlunya peningkatan efektivitas penggunaan seluruh aset yang dimiliki untuk mendukung penjualan dan laba, tanpa mengabaikan pengelolaan aset lancar secara efisien agar likuiditas tetap terjaga. Bagi investor, efektivitas penggunaan aset perlu menjadi salah satu pertimbangan dalam menilai kinerja dan profitabilitas perusahaan, di samping faktor keuangan lain mengingat masih terdapat 67,8% variasi ROA yang belum dijelaskan oleh model penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *Return on Asset*, seperti Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan efisiensi operasional, serta memperluas jumlah sampel, periode pengamatan, maupun cakupan sektor industri agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, A., F. Wijaya, Angelia, and K. Hayati. 2020. “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets.” *Jurnal Ilmiah* 2(1):57–69.
- Desriyunia, G. D., K. Wulandhari, D. Puspita, and T. Yulaeli. 2023. “Faktor-Faktor Rasio Keuangan Meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Investasi, Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan).” *SAMMAJIVA* 1(3).
- Dwiyana, R. A., and R. A. Anhar. 2025. “Pengaruh CR, DER, Dan TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Tekstil & Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah* 4(10):1748–67.
- Fitriyani, R., and V. Merliana. 2025. “Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Dan Total Aset Turnover Terhadap Return on Asset Dengan Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ekonomi Bisnis* 7(3). doi: 10.32877/eb.v7i3.2207.
- Hutagaol, K. 2025. “Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan SPSS.” *Jurnal Pendidikan* 8(2):15–28.
- Lesmono, A. M., and P. G. K. Adie. 2021. “Analisa Pengaruh Current Rasio, Sales Growth, Debt to Total Aset, Days Sales Outstanding Dan Total Aset Terhadap Return on Aset Pada Perusahaan Tekstil Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2020.” *Jurnal Ilmiah* 1:192–98.
- Lestari, D., and A. Ludvy. 2025. “Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap

- Return on Asset Pada PT Pan Brothers Tbk.” *JORAPI* 3(3):230–37.
- Melihatini, M., R. T. Yusnita, and T. Patimah. 2024. “Return on Equity Analysis Reviewed From Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover (Study on the Textile and Garment Sectors Listed on the IDX for the 2020–2022 Period).” *Jurnal EMBA* 1(2):217–32.
- Nirawati, L., A. Samsudin, A. Stifanie, M. D. Setianingrum, M. R. Syahputra, N. N. Khrisnawati, and Y. A. Saputri. 2022. “Profitabilitas Dalam Perusahaan.” *Jurnal Ilmiah* 5(1):60–68.
- Nuraini, D., and A. R. Suwaidi. 2022. “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 11(2):157–66. doi: 10.32502/jimn.v11i2.3523.
- Oktaviani, A., W. I. Mursalini, and E. Sriyanti. 2023. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2(1):66–83. doi: 10.55606/jekombis.v2i1.982.
- Oktavira, Rowina, and Slamet Mudjijah. 2023. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2015-2020).” *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* VII:62–71.
- Pratiwi, S. A., and H. Armaniah. 2026. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Rasio Profitabilitas (ROA Dan ROE).” *JMAEKA* 2(3):752–62.
- Pugu, M. R., S. Riyanto, and R. N. Haryadi. 2024. *Metodologi Penelitian: Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putra, R. D., M. A. Murtadho, M. Isnaini, M. W. Afgani, and F. Palembang. 2025. “Design Penelitian Kuantitatif: Pengertian Dan Macam-Macam Jenisnya.” *Edusociety* 5(3):191–99.
- Rajagukguk, Y. N., B. Hermanto, and R. Winerungan. 2021. “Pengaruh Perputaran Aktiva Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2019.” *Jurnal Ilmiah* 2(1):1–13.
- Rasdayanti, F., L. Judijanto, N. Karyati, D. Rahmawati, A. Rustam, D. H. Rahayu, S. Limarjani, H. Hamdiah, R. Karnasi, and M. A. Nugroho. 2026. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rumantas, I. 2024. “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI.” *JRA* 7(3):587–95.
- Sugiarto. 2022. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi.
- Suriani, N., Risnita, and M. S. Jailani. 2023. “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan

Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):24–36.

Surip, and S. A. Purnomo. 2026. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Penerbit KBM Indonesia.

Thian, Alexander. 2022. “Analisa Fundamental.”

Wijayanti, R. F. P., M. R. Kusumawardani, and Z. Rahmawati. 2022. “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016–2020.” *Jurnal Mahasiswa Provisi* 4(3).

Yusuf, M. A., H. Trisnawati, A. Abraham, and H. Rukmana. 2024. “Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Berganda Beserta Penerapannya.” *Journal of Education* 6(2):13331–44.